

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewajiban untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja di Indonesia telah diatur dalam undang-undang dan peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang menjamin perlindungan pekerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Undang-undang dan peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengatur dengan jelas tentang hak dan kewajiban pengusaha, hak dan kewajiban pekerja, syarat-syarat keselamatan kerja serta sistem manajemen K3 dengan adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, undang-undang ini memuat ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat. Industrialisasi, teknik dan teknologi.

Pada Undang-undang tersebut menjamin setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, selain itu setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja terjamin pula keselamatannya. Bagi perusahaan dan negara setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien. Bagi perusahaan sumber-sumber (input) yang merupakan faktor produksi seperti sumber daya alam harus digunakan dengan aman dan hemat, karena sumber

daya alam ada yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Bagi negara produksi perlu dipakai dengan aman artinya tidak mencemari lingkungan sekitar, sedang efisien artinya sumber daya yang ada di suatu negara merupakan warisan bagi generasi berikutnya dan bukan untuk saat ini saja oleh karena itu harus digunakan dengan efisien.

Keselamatan kerja selalu harus dipikirkan baik oleh pihak pemberi kerja maupun penerima kerja. Tindakan untuk menyelamatkan diri dalam bekerja sangatlah penting hal ini dilakukan sehingga pekerja harus terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang menginginkan terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja sangat bergantung mempunyai bentuknya sendiri-sendiri pada pekerjaan yang berbeda, ini tergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan di mana pekerjaan itu dilaksanakan.

Kesehatan kerja adalah suatu kondisi fisik maupun mental yang sehat, kesehatan merupakan salah satu faktor penentu utama dalam berlangsungnya suatu pekerjaan. Pekerja/buruh memperoleh kesehatan setinggi-tingginya, baik secara jasmani maupun rohani dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum yang mungkin akan bisa terjadi dengan adanya pekerjaan yang tengah dijalani selama bekerja.

Produktifitas perusahaan sangat bergantung pada keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan kelancaran pada keselamatan dan kesehatan kerja, maka kelancaran pada sektor produksi dan operasional perusahaan akan bisa dipertahankan. Produktifitas adalah sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa. Produktivitas merupakan bagaimana cara mengupayakan agar input dan output dapat diproduksi secara efektif dan efisien. Cara tersebut merupakan bagaimana pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang-barang. Berdasarkan pada pandangan penulis di atas, maka judul penelitian yang dipilih adalah : “Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Guna Meningkatkan Produktifitas Kerja Pada CV. Matahari Farm Blitar.”

B. Permasalahan

Produksi adalah merupakan hasil atau luaran dari perusahaan, baik berupa produk maupun jasa. Pihak manajemen selalu mengupayakan agar semua output yang telah dihasilkan mampu memberikan nilai yang terbaik yaitu diproduksi dengan cara yang efektif dan efisien. Meski demikian dengan keharusan untuk meningkatkan produksi tidak harus mengorbankan ongkos yang sekecil-kecilnya, apalagi dengan menekan ongkos dengan melalaikan keselamatan dan kesehatan kerja, misalnya seharusnya kendaraan diuji layak jalan namun tidak diuji layak jalan dan apabila terjadi kecelakaan hal ini berarti perusahaan telah lalai. Apabila tidak diuji perusahaan tidak mengeluarkan ongkos untuk uji kelayakan inilah yang

dinamakan menekan ongkos. Permasalahan yang ada pada perusahaan adalah produktifitas yang harus selalu dijaga atau ditingkatkan dengan terus selalu berupaya dalam meningkatkan produktifitas yang berdampak pada banyak hal, peningkatan intensitas kerja personil dan jam kerja para pekerja/buruh. Kelelahan, kurang perhatian akan hal-hal lain, kehilangan keseimbangan dan lain-lain merupakan akibat dari padanya dan menjadi sebab terjadinya kecelakaan. Kecelakaan kerja sebenarnya dapat dicegah, karena kecelakaan itu tidak terjadi dengan sendirinya. Terjadinya kecelakaan di tempat kerja sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil disebabkan oleh faktor teknis, contoh: karena kelalaian dalam mengisi oli mesin membuat mesin menjadi panas dan mengakibatkan kebakaran pada mesin, faktor teknis misalnya: karena mesin yang sudah usang dan seharusnya diganti oleh perusahaan tidak diganti, sehingga menyebabkan kerusakan atau cacat pada barang produksi.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor agar pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan, hal tersebut memerlukan pengerahan tenaga secara intensif pula dari para pekerja/buruh. Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja berhubungan dengan produktifitas kerja CV. Matahari Farm Blitar yang diangkat oleh penulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1 Bagaimana pelaksanaan program keselamatan pada CV. Matahari Farm Blitar?
- 2 Bagaimana pelaksanaan program kesehatan kerja pada CV. Matahari Farm Blitar?
- 3 Bagaimana meningkatkan produktifitas kerja pada CV. Matahari Farm Blitar melalui program keselamatan dan kesehatan kerja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pelaksanaan program keselamatan pada CV. Matahari Farm Blitar.
- 2 Untuk mengetahui pelaksanaan program kesehatan kerja pada CV. Matahari Farm Blitar.
- 3 Untuk mengetahui peningkatan produktifitas kerja pada CV. Matahari Farm Blitar melalui program keselamatan dan kesehatan kerja.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja pada CV. Matahari Farm Blitar.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui pelaksanaan

program keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat bagi perusahaan sehingga mampu untuk meningkatkan produktifitas kerja pada CV. Matahari Farm Blitar.

3. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Kegunaan penusunan karya ilmiah bagi pihak lain yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja.